

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) yang memusatkan kajian pada sumber-sumber literatur terkait penafsiran Hari Akhir dalam Al-Qur'an, khususnya melalui pendekatan linguistik dan balaghah dalam karya Aisyah Bintu Syati' (Moleong, 2017). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran tafsir melalui data yang diperoleh dari teks, buku, jurnal ilmiah, dan karya-karya tafsir. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan data dari tafsir Aisyah Bintu Syati' dan kemudian menganalisis unsur-unsur linguistik dan balaghah dalam penafsirannya terhadap ayat-ayat tentang Hari Akhir. Proses penelitian ini dibangun berdasarkan asumsi dan kerangka berpikir ilmiah (Miles & Huberman, 2014).

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tafsir linguistik-balaghah, atau yang dikenal dengan istilah *al-bayani*, sebagaimana diterapkan oleh Aisyah Bintu Syati'. Pendekatan ini berfokus pada analisis aspek bahasa, struktur kalimat, tasybih, isti'arah, majaz, kinayah, dan unsur estetika lainnya dalam Al-Qur'an (Hidayatullah, 2019). Metode ini dipadukan dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik untuk mengkaji makna tersirat dalam teks berdasarkan struktur, susunan kata, dan efek retorik yang ditimbulkan (Zuhri, 2016). Penafsiran difokuskan pada surat-surat yang mengandung ayat tentang Hari Akhir, terutama Surah Al-Zalzalah dan An-Nazi'at, dengan menelaah perangkat kebahasaan yang digunakan dalam tafsir Bintu Syati'.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1). Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah karya utama dari Aisyah Bintu Syati', yaitu:

- a) *At-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim* oleh Aisyah Bintu Syati' (Bintu Syati', 2002), yang menjadi fokus utama dalam menganalisis penafsiran ayat-ayat tentang Hari Akhir.
- b) Ayat Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Zalzalah dan Surah An-Nazi'at, sebagai objek analisis balaghah (Kemenag RI, 2019).

2). Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah referensi pendukung yang relevan, seperti:

- a) Buku-buku tafsir lain seperti *Tafsir al-Maraghi* (Al-Maraghi, 2003), *Tafsir al-Mishbah* (Al-Muhammad, 2010), dan *Tafsir Fi Zilal al-Qur'an* (Qutb, 2004), Tafsir Al-Kasysyaf (Az-Zamakhshari,), Tafsir Al-Manar (Abduh,), dst.
- b) Literatur ilmu balaghah dan linguistik Qur'ani.
- c) Jurnal, artikel ilmiah, disertasi, dan tesis terkait tafsir *al-bayani* atau karya tafsir perempuan dst.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu:

1. Menetapkan objek penelitian, yaitu ayat-ayat tentang Hari Akhir yang ditafsirkan Aisyah Bintu Syati', khususnya Surah Al-Zalzalah dan An-Nazi'at.
2. Mengidentifikasi data linguistik dan balaghah dari tafsir tersebut.
3. Mencatat dan mengklasifikasi perangkat balaghah seperti tasybih, majaz, isti'arah, dan kinayah dalam teks tafsir dan ayat.
4. Mengkaji latar belakang konteks ayat, termasuk asbabun nuzul, struktur linguistik, serta gaya penyampaian dalam Al-Qur'an.
5. Membaca literatur sekunder sebagai pembanding dan pendukung (Sugiyono, 2019).

Teknik ini memungkinkan penulis menelusuri pola penafsiran Aisyah Bintu Syati' secara terperinci, sekaligus memperlihatkan bagaimana pendekatan *al-bayani* digunakan dalam membangun pemahaman terhadap Hari Akhir.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Isi (Content Analysis):

Teknik ini digunakan untuk menguraikan kandungan linguistik dalam teks tafsir dan Al-Qur'an. Analisis dilakukan dengan menyoroti kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa (Krippendorff, 2004).) dalam konteks ayat Hari Akhir.

2. Analisis Balaghah:

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan ilmu-ilmu balaghah, untuk memahami keindahan dan daya persuasi bahasa yang digunakan.

3. Analisis Kualitatif-Deskriptif:

Penafsiran dikembangkan secara deskriptif berdasarkan data yang ditemukan, dan ditafsirkan sesuai dengan teori al-bayani yang menjadi acuan utama.

4. Validasi Data:

Validasi dilakukan melalui triangulasi sumber (Creswell, 2016), yaitu dengan membandingkan hasil analisis dari tafsir Aisyah Bintu Syati' dengan penafsiran dari para mufassir lain sebagai pembandingan.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Menetapkan Objek Penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menetapkan objek kajian, yaitu ayat-ayat tentang Hari Akhir dalam Al-Qur'an, khususnya yang ditafsirkan oleh Aisyah Bintu Syati' dalam *At-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim*. Fokus utama terletak pada Surah Al-Zalzalah dan Surah An-Nazi'at sebagai representasi narasi Hari Akhir dilihat dari sisi sastra.

2. Memahami Makna Ayat Secara Menyeluruh

Pada tahap ini, peneliti menelaah secara menyeluruh teks ayat, dimulai dari:

- a. Memahami teks dan struktur ayat
- b. Mengkaji terjemahan resmi Al-Qur'an dari berbagai penerbit (Kemenag, Depag, dll.)
- c. Mempelajari konteks ayat, baik dari sisi asbabun nuzul maupun susunan tematik dalam surah
- d. Menelaah tafsir linguistik dan balaghah dari Aisyah Bintu Syati' dan mufassir lain sebagai pembandingan

3. Merinci Kandungan Linguistik dalam Ayat

Peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasi perangkat kebahasaan seperti tasybih, isti'arah, majaz, dan kinayah dalam ayat-ayat Hari Akhir yang ditafsirkan oleh Bintu Syati'. Rincian ini bertujuan untuk menemukan efek emosional, estetis (balaghah), dan spiritual dari penggunaan bahasa dalam ayat-ayat tersebut.

4. Mengkonversi Kandungan Ayat ke dalam Terminologi Analisis Linguistik

Ayat-ayat yang telah dianalisis diposisikan dalam kerangka teori stilistika dan balaghah, dengan memperhatikan bagaimana struktur, diksi, dan nada dalam Al-Qur'an memberi dampak pada makna Hari Akhir. Dalam proses ini, peneliti mengaitkan struktur kebahasaan dengan pengalaman spiritual yang ingin ditanamkan oleh Al-Qur'an.

5. Menetapkan Judul dan Kerangka Analisis

Judul penelitian ditetapkan berdasarkan hasil eksplorasi literatur dan objek ayat. Judul "*Hari Akhir (Yaum Al-Akhir) Perspektif Tafsir Al-Bayani (Analisis Penafsiran Aisyah Bintu' Syati' Dalam Kitab At-Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim)*" mencerminkan fokus terhadap unsur retorik dalam penafsiran, sementara kerangka analisis disusun berdasarkan metode al-bayani dan prinsip-prinsip ilmu balaghah klasik.

6. Menafsirkan Ayat Berdasarkan Metode al-Bayani

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan ayat-ayat Hari Akhir dengan mengikuti prinsip-prinsip metode tafsir al-bayani: menyoroti aspek keindahan bunyi, dan struktur kalimat. Tafsir Aisyah Bintu Syati' dijadikan sebagai sumber utama, dan hasilnya dikaji secara kritis, baik dalam konteks linguistik maupun spiritual.

7. Menyusun Kesimpulan

Penelitian diakhiri dengan menyusun kesimpulan yang sistematis. Setiap poin kesimpulan diambil dari hasil analisis di bab pembahasan. Kesimpulan difokuskan pada:

- a) Penjelasan terhadap metode tafsir balaghah Bintu Syati'
- b) Unsur linguistik yang dominan dalam ayat Hari Akhir
- c) Implikasi pendekatan al-bayani dalam memperdalam kesadaran terhadap Hari Akhir